

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dinamakan juga sebagai metode tradisional yang mana metode ini digunakan digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, dengan menggunakan analisis data yang bersifat statistik atau berupa angka yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini yaitu hubungan antara harga diri dengan citra tubuh pada mahasiswi.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a. Variabel tergantung : Citra tubuh pada Mahasiswi
- b. Variabel bebas : Harga diri

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Citra Tubuh Mahasiswi

Citra tubuh pada mahasiswi adalah individu yang menilai, mempersepsikan, menerima, serta refleksi dari sikap terhadap penampilan fisik baik secara positif maupun negatif. Citra tubuh diukur menggunakan skala citra tubuh yang disusun berdasarkan aspek citra tubuh yaitu aspek *appearance evaluation, appearance orientation, body areas satisfaction, overweight preoccupation, self-classified weight*.

Semakin tinggi skor skala citra tubuh maka individu memiliki citra tubuh yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3.3.2 Harga Diri

Harga diri adalah sikap individu terhadap dirinya sendiri untuk menilai, menghargai, dan menghormati dirinya baik secara positif maupun negatif. Harga diri diukur menggunakan skala harga diri yang disusun berdasarkan aspek harga diri yaitu aspek *self-competence* dan *self-liking*. Semakin tinggi skor skala harga diri maka individu memiliki harga diri yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen secara keseluruhan dengan karakteristik umum yang merupakan wilayah suatu penelitian akan di generalisasi (Widayat, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang tinggal di Asrama mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata St. Teresa Avila.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampling

Sampel yaitu sebagian dari populasi tersebut yang telah ditentukan peneliti dengan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*. Teknik *incidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dengan kebetulan ditemui dan bisa dijadikan sebagai anggota sampel oleh peneliti (Widayat, 2004).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Ukur

Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan harga diri dan citra tubuh dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan pengukuran berkaitan dengan sikap subjek terhadap objek psikologis tertentu (Supratiknya, 2014). Metode penskalaan Likert dibedakan menjadi dua kategori yaitu pernyataan *favorable* atau pernyataan yang mendukung dan pernyataan *unfavorable* atau pernyataan tidak mendukung.

Terdapat empat alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian pada penelitian ini yaitu; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian nilai pada setiap item dengan ketentuan sebagai berikut; pernyataan *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, jawaban Sesuai (S) diberi skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, jawaban Sesuai (S) diberi skor 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

3.5.2 Blueprint dan Cara Penelitian

Skala citra tubuh mahasiswi memiliki 50 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Adapun aspek-aspek yang digunakan adalah aspek *appearance evaluation*, *appearance orientation*, *body areas satisfaction*, *overweight preoccupation*, *self classified weight*.

Tabel 3.1 Blueprint skala citra tubuh mahasiswi

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Appearance Evaluation</i>	5	5	10
2.	<i>Appearance Orientation</i>	5	5	10
3.	<i>Body Areas Satisfaction</i>	5	5	10
4.	<i>Overweight Preoccupation</i>	5	5	10
5.	<i>Self Classified Weight</i>	5	5	10
Total		25	25	50

Skala harga diri memiliki 16 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Aspek-aspek yang digunakan adalah aspek *self-competence* dan *self-liking*.

Tabel 3.2 Blueprint skala harga diri

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Self-Competence</i>	4	4	8
2.	<i>Self-Liking</i>	4	4	8
Total		8	8	16

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas

Validitas adalah aspek mengungkap apa yang seharusnya diungkap (Periantalo, 2015). Instrumen dikatakan valid jika benar-benar mengukur yang seharusnya diukur (Idrus, 2009). Penelitian ini menggunakan *Product Moment Correlation* dari Carl Pearson untuk menguji validitas dari masing-masing item penelitian dan dikoreksi kembali dengan menggunakan teknik *Part-Whole* untuk mendapatkan skor murni validitas dari masing-masing item penelitian.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau konsistensi dan dapat dipercaya meskipun diulang-ulang, dilakukan oleh siapa dan kapanpun tetap memberikan hasil yang sama (Idrus, 2009). Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*.

3.7 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode statistika karena data yang diperoleh berupa angka. Metode statistik yang digunakan adalah *Product Moment Corelation*. *Product Moment Corelation* ini digunakan peneliti untuk melihat adakah hubungan antara harga diri sebagai variabel bebas dan citra tubuh sebagai variabel tergantung.

